

BAB II

ANALISA SWOT

II.1 Analisa Situasi

Mutu rumah sakit berkaitan dengan mutu pelayanan medis dan keperawatan yang diberikan pada pasien. Mutu pelayanan keperawatan merupakan faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat karena keperawatan adalah profesi dengan jumlah terbesar, terdepan, dan terdekat dengan masalah kesehatan pasien dan keluarganya (Nursalam, 2014).

Perawat adalah suatu profesi yang memegang peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan (Zukhra & Muryani, 2018). Oleh sebab itu, rumah sakit selalu berusaha meningkatkan kualitas profesionalisme perawat. Aprilia (2017) menjelaskan bahwa keperawatan adalah keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang menjadi faktor penentu mutu pelayanan kesehatan sehingga harus diperhatikan kinerja perawat dalam melayani kesehatan pasien.

Masyarakat sering kali mengeluhkan pelayanan yang diberikan perawat. Tanggapan mengenai pekerjaan perawat menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi karena pelayanan keperawatan menentukan kualitas pelayanan rumah sakit. Kinerja buruk akan memengaruhi pelayanan yang rendah, ketidaknyamanan, dan ketidakpuasan pasien. Hal tersebut erat hubungannya dengan besarnya stres kerja perawat. Makin rendah stres kerja, makin baik kinerja perawat (Aprilia, 2017).

Kasus stres kerja perawat sangat tidak diharapkan terjadi terus-menerus. Kinerja optimal harus dipertahankan melalui manajemen rumah sakit yang efektif dan manajemen stresor yang tepat bagi perawat (Fajrillah & Nurfitriani, 2016). Manajemen stres kerja adalah suatu usaha agar perawat merasa tetap menikmati pekerjaannya dan dapat menurunkan stres perawat (Satmayani, Syahrul, & Saleh, 2018). Selain itu, penerapan manajemen stres kerja yang efektif bisa mempertahankan rasa pengendalian diri sehingga pekerjaan dipersepsikan sebagai tantangan bukan ancaman (Nurchayani, Widodo, & Rosdiana, 2016).

Agar manajemen stres kerja dapat terlaksana dengan baik maka diajukanlah pembuatan modul pembelajaran yang akan dirancang semenarik mungkin agar materi dalam modul tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Modul tersebut juga diharapkan dapat bermanfaat luas baik dalam ilmu pengetahuan, pengembangan pendidikan, dan praktik di rumah sakit khususnya bidang keperawatan agar mampu melakukan manajemen stres kerja dengan baik.

II.2 Analisa SWOT

Analisa SWOT merupakan metode untuk menilai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dari produk modul yang akan dibuat. Analisa SWOT dalam pembuatan modul pembelajaran ini, meliputi:

a. Kekuatan (*Strength*)

Modul Pembelajaran Manajemen Stres Kerja yang dibuat sangat sesuai dengan permasalahan yang sering terjadi pada perawat dalam bekerja. Modul ini berisikan materi yang bermanfaat secara luas baik dalam ilmu pengetahuan, pengembangan pendidikan, dan praktik di rumah sakit khususnya bidang keperawatan agar mampu mengetahui tentang stres kerja dan mampu mengatasinya dengan melakukan manajemen stres kerja yang baik. Materi modul lengkap serta diambil dari referensi terupdate, yaitu dari buku yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir dan jurnal yang terbit dalam lima tahun terakhir. Referensi buku terkait stres kerja tersebut ditulis oleh Fahmi (2016), Hamali (2016), Handoko (2011), Malawat (2017), Mulyadi (2018), Rivai (2017), Robbins & Judge (2015), Sugiono, Putro, & Sari (2018), dan Vanchapo (2020). Dalam modul ini, penulis menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami pembaca. Modul ini juga dibuat dengan beberapa ilustrasi gambar yang diharapkan mampu untuk menarik minat para pembaca untuk mempelajarinya. Modul ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran dan mampu belajar secara mandiri karena dilengkapi dengan latihan soal pada tiap pokok bahasan disertai

dengan kunci jawaban sehingga mampu melatih daya ingat dan pemahaman pembaca dari setiap materi yang sudah dipelajari.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Modul Pembelajaran Manajemen Stres Kerja ini berisikan materi yang cukup banyak sehingga yang dicantumkan hanya intisari yang sering muncul dalam manajemen stres kerja saja.

c. Peluang (*Opportunities*)

Modul Pembelajaran Manajemen Stres Kerja dapat dijadikan sebagai panduan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan pendidikan, dan praktik di rumah sakit khususnya bidang keperawatan. Permasalahan stres kerja sangat relevan dengan kondisi para pekerja khususnya perawat pada saat ini sehingga modul ini tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui manajemen stres kerja yang baik. Modul ini diharapkan dapat menjadi peluang dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit khususnya bagi SDM perawat dalam mengelola stres kerja.

d. Ancaman (*Threats*)

Ilmu pengetahuan bersifat dinamis sehingga terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, referensi materi harus selalu diupdate agar sesuai dengan kondisi pada saat sekarang. Apabila modul tersebut tidak diupdate, maka dikhawatirkan dapat menjadi ancaman sehingga sulit diterapkan oleh pembaca khususnya perawat.